



## HUBUNGAN INTERAKSI EMPATIK DAN BUDAYA LOKAL DENGAN HASIL BELAJAR PPKn PADA SISWA SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN SINTANG

Tirza Rythma Rolanda<sup>1</sup>, Tahmid Sabri<sup>2</sup> Noviana Mustapa<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Magister Pendidikan Dasar, Universitas Terbuka

<sup>3</sup>Magister Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Terbuka

Email: [tirzarythm@gmail.com](mailto:tirzarythm@gmail.com)<sup>1</sup>, [tahmid\\_pgsd@yahoo.co.id](mailto:tahmid_pgsd@yahoo.co.id)<sup>2</sup>, [noviana.mustapa@ecampus.ut.ac.id](mailto:noviana.mustapa@ecampus.ut.ac.id)<sup>3</sup>

### INFO ARTIKEL

#### Riwayat Artikel:

Menerima : 01 April 2025  
Revisi : 02 April 2025  
Diterima : 04 April 2025

#### Kata Kunci:

*Interaksi empatik, budaya lokal, hasil belajar PPKn*

#### Keywords:

*empathetic interaction, local culture, Civic Education learning outcomes*

#### Korespondensi:

**Tirza Rythma Rolanda**  
Magister Pendidikan Dasar,  
Universitas Terbuka  
Email:  
[tirzarythm@gmail.com](mailto:tirzarythm@gmail.com)

### ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar PPKn pada siswa kelas 2 SD di Kabupaten Sintang, dengan ketuntasan masih di bawah 75%. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah interaksi empatik dan pemahaman budaya lokal siswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan instrumen angket kuesioner dan tes hasil belajar pada 52 siswa. Tujuan penelitian adalah menganalisis hubungan antara interaksi empatik (X1) dan budaya lokal (X2) terhadap hasil belajar PPKn (Y). Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan signifikan antara interaksi empatik dan hasil belajar PPKn dengan koefisien korelasi 0,550, serta hubungan positif antara budaya lokal dan hasil belajar dengan koefisien korelasi 0,596. Analisis korelasi berganda menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut secara simultan menjelaskan 36,2% variasi hasil belajar PPKn. Pengembangan keterampilan guru agar menciptakan interaksi empatik dan memanfaatkan budaya lokal dalam pembelajaran disarankan oleh penelitian ini.

### ABSTRACT

*The background to this research is the low PPKn learning outcomes for grade 2 elementary school students in Sintang Regency, with completeness still below 75%. One of the factors that influences learning outcomes is empathetic interaction and understanding of students' local culture. This research used quantitative methods with questionnaire instruments and learning outcomes tests on 52 students. The aim of the research is to analyze the relationship between empathetic interaction (X1) and local culture (X2) on Civics learning outcomes (Y). The research results show that there is a significant relationship between empathetic interaction and Civics learning outcomes with a correlation coefficient of 0.550, as well as a positive relationship between local culture and learning outcomes with a correlation coefficient of 0.596. Multiple correlation analysis shows that these two variables simultaneously explain 36.2% of the variation in Civics learning outcomes. Developing teacher skills to create empathetic interactions and utilize local culture in learning is suggested by this research.*

### PENDAHULUAN

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) adalah mata pelajaran yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan identitas bangsa

Indonesia. Mata pelajaran ini berfokus pada pembentukan karakter warga negara yang cerdas, terampil, dan berbudi pekerti luhur, serta mengajarkan kewajiban dan tanggung jawab sebagai anggota masyarakat. Widiatmaka, D. (2016) PPKn



mengedepankan pentingnya nilai-nilai kewarganegaraan seperti cinta tanah air, kesetiaan kepada negara, dan partisipasi aktif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. PPKn juga memperkenalkan budaya lokal yang kaya, mencakup adat istiadat, seni, dan tradisi di berbagai daerah di Indonesia. Proses pembelajaran PPKn di sekolah dasar melibatkan pendekatan yang menyeluruh, termasuk diskusi, simulasi, dan penugasan yang mendorong siswa untuk memahami konsep-konsep kewarganegaraan secara mendalam. Pembelajaran ini mengajarkan siswa untuk menghargai keberagaman budaya, menghormati hak orang lain, serta berkontribusi positif terhadap masyarakat. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang terjadi setelah siswa menerima materi pembelajaran. Irdianti, et al. (2020) menjelaskan bahwa hasil belajar mencakup kemampuan, sikap, dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah interaksi dengan lingkungan belajarnya. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar PPKn di antaranya adalah perilaku empatik dan pemahaman siswa terhadap budaya lokal. Perilaku empatik, yang melibatkan kemampuan untuk memahami perasaan orang lain, berperan penting dalam pembentukan hubungan positif antara guru dan siswa. Astuti (2020) menjelaskan bahwa empati mencakup perasaan simpati dan perhatian terhadap

orang lain, yang dapat memperkuat interaksi dalam pembelajaran. Dalam konteks PPKn, empati memungkinkan guru untuk lebih efektif mengajarkan nilai-nilai kewarganegaraan, seperti hak asasi manusia dan demokrasi.

Budaya lokal juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Pemahaman terhadap tradisi, adat istiadat, dan norma-norma yang ada di sekitar mereka membantu siswa mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan nyata. Santoso (2020) menekankan pentingnya memanfaatkan kekayaan budaya lokal dalam proses pembelajaran. Ketika siswa memahami dan mengapresiasi budaya lokal, mereka dapat lebih mudah memahami nilai-nilai yang diajarkan dalam PPKn, seperti toleransi, persatuan, dan kesetaraan.

Namun, berdasarkan data hasil belajar siswa di kelas 2 SDN 26 Sintang pada tahun ajaran 2023/2024, terdapat tantangan dalam pencapaian ketuntasan hasil belajar PPKn. Data menunjukkan bahwa hanya sekitar 58-73% siswa yang mencapai ketuntasan, sementara sisanya belum memahami materi dengan baik. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kesulitan siswa dalam memahami materi dan kurangnya interaksi serta empati antara siswa. Penelitian sebelumnya oleh Irdianti (2020) dan Oktaviani (2022) menunjukkan bahwa minat belajar dan

perilaku empatik berhubungan signifikan dengan hasil belajar PPKn.

Berdasarkan permasalahan ini, penelitian yang berjudul “Hubungan Interaksi Empatik dan Budaya Lokal dengan Hasil Belajar PPKn pada Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Sintang” dilakukan untuk mengidentifikasi pengaruh interaksi empatik dan pemahaman budaya lokal terhadap hasil belajar PPKn. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara interaksi empatik, budaya lokal, dan hasil belajar PPKn, serta memberikan wawasan mengenai cara mengoptimalkan proses pembelajaran PPKn.

Manfaat dari penelitian ini sangat luas, baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan pemahaman lebih dalam tentang bagaimana interaksi empatik dan pemahaman budaya lokal memengaruhi hasil belajar PPKn. Secara praktis, penelitian ini dapat membantu guru untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif dengan meningkatkan interaksi empatik dan memperkenalkan budaya lokal dalam pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi bagi sekolah dan dinas pendidikan dalam merancang kebijakan yang mendukung pembelajaran berbasis empati dan budaya lokal.

Hipotesis dalam penelitian merujuk pada jawaban sementara terhadap permasalahan yang dihadapi, yang perlu dibuktikan melalui pengumpulan data (Suharsimi Arikunto, 2014). Berdasarkan permasalahan penelitian yang telah diidentifikasi, hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) : adanya hubungan yang signifikan antara interaksi empatik dan hasil belajar PPKn pada siswa sekolah dasar, adanya hubungan yang signifikan antara budaya lokal dan hasil belajar PPKn pada siswa sekolah dasar, adanya hubungan yang signifikan antara interaksi empatik dan budaya lokal secara bersama-sama dengan hasil belajar PPKn pada siswa sekolah dasar di Kabupaten Sintang.

Hipotesis Nol ( $H_0$ ): Tidak ada hubungan yang signifikan antara interaksi empatik dan hasil belajar PPKn pada siswa sekolah dasar, tidak ada hubungan yang signifikan antara budaya lokal dan hasil belajar PPKn pada siswa sekolah dasar, tidak ada hubungan yang signifikan antara interaksi empatik dan budaya lokal secara bersama-sama dengan hasil belajar PPKn pada siswa sekolah dasar di Kabupaten Sintang.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan

sistematis yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data numerik yang dapat diukur secara statistik. Menurut Sugiyono (2018), tujuan utama dari pendekatan kuantitatif adalah untuk menemukan hubungan, pola, atau fakta yang dapat digeneralisasi dari sampel penelitian ke populasi yang lebih luas. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menguji hipotesis secara objektif dan memberikan hasil yang dapat dipertanggungjawabkan berdasarkan data yang terukur.

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional, yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua atau lebih variabel. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui sejauh mana hubungan antara dua variabel independen, yaitu interaksi empatik dan budaya lokal, dengan variabel dependen, yaitu hasil belajar PPKn pada siswa sekolah dasar di Kabupaten Sintang. Penelitian korelasional ini berfokus pada seberapa kuat dan signifikan hubungan antara variabel-variabel tersebut.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah interaksi empatik dan budaya lokal. Interaksi empatik merujuk pada kemampuan siswa untuk memahami dan merasakan perasaan orang lain, yang dapat memengaruhi kualitas interaksi sosial di dalam kelas. Sementara itu, budaya lokal mencakup norma-norma,

nilai-nilai, dan tradisi yang ada dalam lingkungan sekitar siswa, yang dapat membentuk karakter dan cara berpikir mereka dalam konteks pembelajaran PPKn. Sedangkan, variabel dependen dalam penelitian ini adalah hasil belajar PPKn, yang mengacu pada pencapaian akademik siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Hasil belajar ini diukur melalui penilaian yang dilakukan oleh guru, yang mencakup pemahaman siswa terhadap nilai-nilai kewarganegaraan, budaya, dan tanggung jawab sosial yang diajarkan dalam pembelajaran PPKn.

Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan penelitian korelasional, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai sejauh mana interaksi empatik dan budaya lokal berpengaruh terhadap hasil belajar PPKn siswa di tingkat sekolah dasar, khususnya di Kabupaten Sintang. Hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif di sekolah-sekolah dasar di wilayah tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan dua variabel bebas, yaitu interaksi empatik (X1) dan budaya lokal (X2), serta satu

variabel terikat, yaitu hasil belajar PPKN (Y). Untuk menganalisis pengaruh antara variabel-variabel tersebut, data yang diperoleh dari lapangan akan dideskripsikan, memberikan gambaran umum tentang distribusi dan hubungan antar variabel yang diteliti.

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan tes. Kuesioner terdiri dari 15 pertanyaan untuk mengukur variabel interaksi empatik (X1) dan 15 pertanyaan untuk mengukur variabel budaya lokal (X2). Sementara itu, untuk mengukur hasil belajar PPKN (Y), digunakan 20 butir soal tes mata pelajaran PPKN. Semua instrumen ini disebarakan kepada 52 responden, yang merupakan siswa SD Negeri di Gugus V Kecamatan Sintang dan telah memenuhi kriteria sampel.

Sebelum data dikumpulkan, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba instrumen untuk memastikan validitas dan reliabilitasnya. Uji coba ini dilakukan terhadap 20 siswa yang juga memenuhi kriteria sampel. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat mengukur variabel yang dimaksud dengan baik dan menghasilkan data yang konsisten.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara interaksi empatik, budaya lokal, dan hasil belajar

PPKN pada siswa sekolah dasar di Kabupaten Sintang. Sebelum melaksanakan uji korelasi, peneliti terlebih dahulu melakukan uji validitas, reliabilitas, dan uji prasyarat analisis untuk memastikan kualitas data yang dikumpulkan.

Hasil uji validasi menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan untuk variabel interaksi empatik, budaya lokal, dan soal tes hasil belajar PPKN dinyatakan valid. Uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai cronbach's alpha untuk semua variabel lebih dari 0,6, yang mengindikasikan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini reliabel. Selain itu, hasil uji tingkat kesukaran soal menunjukkan bahwa sebagian besar soal berada pada kategori "sedang", dan uji daya beda menunjukkan sebagian besar soal memiliki kualitas yang baik dalam mengukur kemampuan peserta didik.

Uji normalitas menunjukkan bahwa data dari ketiga variabel terdistribusi normal, sementara uji linearitas mengonfirmasi bahwa hubungan antara variabel-variabel tersebut bersifat linear. Dengan demikian, hasil uji instrumen dan prasyarat analisis ini memastikan bahwa data yang dikumpulkan memenuhi syarat untuk dilakukan analisis korelasi.

Hasil uji hipotesis menunjukkan adanya hubungan signifikan antara interaksi empatik (X1) dan hasil belajar PPKN (Y),

budaya lokal (X2) dan hasil belajar PPKN (Y), serta hubungan antara kedua variabel bebas (interaksi empatik dan budaya lokal) secara simultan dengan hasil belajar PPKN.

Hubungan antara Interaksi Empatik (X1) dan Hasil Belajar PPKN (Y): Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel interaksi empatik dan hasil belajar PPKN dengan nilai Pearson Correlation sebesar 0,550. Ini menunjukkan hubungan yang sedang/cukup, dengan kontribusi interaksi empatik sebesar 55% terhadap hasil belajar PPKN. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Irdianti (2020) yang menemukan hubungan signifikan antara perilaku empatik dan hasil belajar PPKN.

Hubungan antara Budaya Lokal (X2) dan Hasil Belajar PPKN (Y): Penelitian ini juga menunjukkan adanya hubungan signifikan antara budaya lokal dan hasil belajar PPKN dengan nilai Pearson Correlation sebesar 0,596, yang menunjukkan hubungan sedang/cukup. Semakin tinggi nilai budaya lokal, semakin baik hasil belajar PPKN siswa. Hasil ini mengindikasikan bahwa budaya lokal berperan penting dalam meningkatkan hasil pembelajaran PPKN.

Hubungan Simultan antara Interaksi Empatik (X1) dan Budaya Lokal (X2) dengan Hasil Belajar PPKN (Y): Analisis

korelasi berganda menunjukkan hubungan positif yang sedang antara kedua variabel bebas (interaksi empatik dan budaya lokal) dengan hasil belajar PPKN. Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,602 menunjukkan hubungan yang signifikan, dengan R Square sebesar 0,362 yang mengindikasikan bahwa 36,2% variasi hasil belajar PPKN dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut. Uji F menunjukkan bahwa model regresi signifikan secara statistik, yang berarti bahwa interaksi empatik dan budaya lokal memberikan kontribusi yang signifikan terhadap hasil belajar PPKN.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS versi 30, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel-variabel yang diteliti.

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan signifikan antara Interaksi Empatik (X1) dan Hasil Belajar PPKN (Y) dengan koefisien korelasi Pearson sebesar 0,550. Ini menunjukkan hubungan yang cukup kuat dan signifikan pada tingkat  $0,001 < 0,05$ , yang mengindikasikan bahwa interaksi empatik berpengaruh terhadap hasil belajar PPKN siswa sekolah dasar di Kabupaten Sintang.

Budaya Lokal (X2) juga memiliki hubungan positif yang signifikan terhadap hasil belajar PPKN dengan koefisien korelasi Pearson sebesar 0,596. Nilai signifikansi yang sangat rendah (di bawah 0,001) menunjukkan bahwa budaya lokal berperan penting dalam pembelajaran PPKN di kalangan siswa sekolah dasar.

Hasil analisis korelasi berganda menunjukkan bahwa interaksi empatik (X1) dan budaya lokal (X2) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar PPKN. Dengan nilai R sebesar 0,602 dan R Square sebesar 0,362, kedua variabel ini menjelaskan 36,2% variasi dalam hasil belajar, membuktikan bahwa keduanya berkontribusi penting terhadap pencapaian pembelajaran PPKN siswa.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Alamsyah, N. (2017). Penerapan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)*, 1(1), 82. <https://doi.org/10.26740/jp.v1n1.p82-96>
- Ansori. (2015). Perilaku Menolong. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(April), 49–58.
- Arikunto, S. (2016). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. PT Bumi Aksara.
- Astuti, H. P., Nugroho, A. A. E., & Dewi, N. A. R. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Berbasis Keanekaragaman Hayati Dalam Pembentukan Empati Anak Usia Dini. *Intuisi : Jurnal Psikologi Ilmiah*, 12(1), 66–74. <https://doi.org/10.15294/intuisi.v12i1.23573>
- Cahyana, I., Kartono, K., & Pranata, R. (2022). Korelasi Antara Kecerdasan Emosional Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas Iv Sdn. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 11(3), 468–478. <https://doi.org/10.26418/jppk.v11i3.53449>
- Dewa Made Dwicky Putra Nugraha. (2022). Hubungan Kemampuan Literasi Sains Dengan Hasil Belajar Ipa Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Elementary*, 5(2), 153–158. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/elementary>
- Dewi, K. O. R., Murda, I. N., & Astawan, I. G. (2020). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar PPKN Siswa. *Mimbar PGSD Undiksha*, 8(1), 50–60. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/download/24578/14890>
- Dr. Agus Salim, S. A. M. M. P. (2023). *Buku Ajar Komunikasi Pendidikan*. Zahir Publishing.
- Irdianti, P. R., Mahadewi, L. P. P., & Widiana, I. W. (2020). Hubungan Minat Belajar dan Perilaku Empati Terhadap Hasil Belajar PKN. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 3(3), 459–472.
- Kaswan. (2022). *Kompetensi Interpersonal dalam Organisasi*. Penerbit Andi.
- Kusuma, R. (2015). *Seri Kamu Harus Tahu: Be Effective Teen? That`s You!* Elex Media Komputindo.
- Lestari, I., Ariyati, E., & Marlina, R. (2016). Efektivitas pembelajaran kooperatif berbantuan flipbook



- terhadap hasil belajar siswa pada materi virus di SMA. *Jurnal Pendidikan Dan ...*, 96, 1–13. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/15652>
- Lumuan, L. S. I., Wantu, A., & Hamim, U. (2023). Guru Moral Peserta Didik Di Smp Negeri 1 Banggai Tengah Kabupaten. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(2), 210–221.
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2019). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika Sesiomadika 2019*, 2(1), 659. <https://journal.unsika.ac.id/index.php/sesiomadika/article/view/2685>
- Nasution, N. H. (2023). *Strategi Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Meminimalisir Pelanggaran Tata Tertib Di Smp N 1 Kampar*.
- Oktaviani, W., & Syahiril Anwar, W. (2022). *CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik Pengaruh Interaksi Sosial Peserta Didik dalam Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Subtema Manuia dan Benda di Lingkungannya*. 6.
- Pembinaan Bahasa, I. B. P. (2018). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Prasetyaningsih, T. (2023). *Interaksi Pendidik dengan Lingkungan Sekitarnya: Sebuah Kajian Sosiologis*. Garudhawaca.
- Putri, F. A., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Implementasi Pembelajaran PKn sebagai Pembentukan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5, 7362–7368.
- Santoso, R., & Wuryandani, W. (2020). Pengembangan Bahan Ajar PPKn Berbasis Kearifan Lokal Guna Meningkatkan Ketahanan Budaya Melalui Pemahaman Konsep Keberagaman. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 26(2), 229. <https://doi.org/10.22146/jkn.56926>
- Simanjuntak, S., Sihombing, R. M., & Karo Karo, D. (2022). Hubungan Interaksi Sosial Dengan Hasil Belajar Tema 8 Subtema 1 Lingkungan Tempat Tinggal Ku Kelas Iv Sd Negeri 17 Tomok. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 12(2), 128. <https://doi.org/10.24114/esjpgsd.v12i2.38396>
- Sudjana, N. (2017). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, D. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D/Sugiyono* (15(2010)). Alfabeta.
- Sukardi, H. . (2021). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya, Edisi Revisi*. Bumi Aksara.
- Supriyadi, M. (2021). *Storytelling to Win Hearts*. Stiletto Book.
- Wahyudin, A. (2018). *Kurikulum dalam tantangan perubahan*. Bookies Indonesia.
- Widiatmaka, P. (2016). Kendala Pendidikan Kewarganegaraan dalam membangun karakter peserta didik di dalam proses pembelajaran. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 13(2), 188–198. <https://doi.org/10.21831/civics.v13i2.12743>